

LAPORAN PENGABDIAN MANDIRI



PELATIHAN PEMANFAATAN BUAH MANGGA SEBAGAI PRODUK OLAHAN MAKANAN PADA IBU-IBU PKK DESA ULANTA KECAMATAN SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO

Oleh:

NILAWATY YUSUF, SE.Ak., M.Si	NIP 19720511 200501 2001
MUHAMMAD FARHAN ALI	NIM 921420035
GUSTIN DJAFAR	NIM 921419177

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI / JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MANDIRI TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : PELATIHAN PEMANFAATAN BUAH MANGGA
SEBAGAI PRODUK OLAHAN MAKANAN PADA IBU-IBU PKK DESA ULANTA KECAMATAN
SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO
2. Lokasi : Desa Ulanda
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si
 - b. NIP : 197205112009012001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Akuntansi / Akuntansi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240478232
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail :
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota :
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian :
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian :
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lembaga/Instansi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Ulanda Kecamatan Suwawa
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Ulanda : Elisabeth Ambouw
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Ajoeba Wartabone
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 16
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Kewirausahaan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 1.500.000,-

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Mulia Pratiwi Laili Arham, M.E.)
NIP. 197202252806041002

Gorontalo, 25 Juni 2021
Ketua

(Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si)
NIP. 197205112009012001

Mengesahkan/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 1961015/1987031005

RINGKASAN

Tujuan kegiatan pengabdian yakni: (1) untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu PKK di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa dalam memanfaatkan buah Mangga sebagai salah satu produk olahan makanan, (2) untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang metode penentuan harga pokok produksi olahan makanan sebagai dasar penentuan harga jualnya. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan tentang pembuatan produk olahan makanan dari buah mangga serta perhitungan harga pokok produksinya.

Indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditunjukkan oleh 80 % ibu-ibu PKK yang ikut dalam kegiatan pelatihan ini dapat membuat produk Dadar Gulung Tanpa Santan Isi Vla Mangga sebagai salah satu olahan makanan dari buah mangga. Hasil pre test dan post test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang metode penentuan harga pokok produksi produk olahan buah Mangga dari 45 % menjadi 81,37 %.

Kata kunci: buah mangga, olahan makanan, ibu-ibu PKK

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah meridhoi kegiatan pengabdian masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan baik. Sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan ini berasal dari dana mandiri.

Kegiatan pengabdian ini merupakan wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan membantu memecahkan masalah sehubungan dengan pemanfaatan buah Mangga sebagai produk olahan makanan dan penentuan harga pokok produksi dari produk olahan Mangga. Kegiatan ini terlaksana berkat kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

Tim pelaksana menyadari banyak hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan pengabdian ini. Untuk itu kami menerima kritik serta saran dalam rangka perbaikan kegiatan ini di masa datang.

Gorontalo, Juni 2021

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN SAMPUL		1
HALAMAN PENGESAHAN		2
RINGKASAN		3
PRAKATA		4
DAFTAR ISI		5
DAFTAR TABEL		6
BAB 1	PENDAHULUAN	7
BAB 2	TARGET DAN LUARAN	10
	a. Target	10
	b. Luaran	10
	c. Tema Pengabdian	10
BAB 3	METODE PELAKSANAAN	11
	a. Khalayak Sasaran	11
	b. Metode Penerapan Ipteks	11
	c. Keterkaitan	11
	d. Rancangan Evaluasi	12
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	13
	a. Pelaksanaan Pengabdian	13
	b. Capaian Hasil Pelaksanaan	13
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	21
	a. Kesimpulan	21
	b. Saran	21
DAFTAR PUSTAKA.....		22
Lampiran	1. Peta Wilayah Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango	23
Lampiran	2. Rincian Biaya Yang Telah Digunakan	24
Lampiran	3. Surat Kesediaan, Surat Tugas, Daftar Hadir dan Dokumentasi	25
Lampiran	4. Surat Keputusan Dosen Pelaksana Pengabdian Mandiri Dari Ketua LPPM	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Modal Investasi	17
Tabel 2	Biaya Bahan Baku	17
Tabel 3	Biaya Tenaga Kerja Langsung	17
Tabel 4	Menghitung Biaya Overhead Pabrik Variabel	18
Tabel 5	Perhitungan Biaya Penyusutan	18
Tabel 6	Menghitung Biaya Overhead Pabrik Tetap	19
Tabel 7	Harga Pokok Produksi Dadar Gulung Tanpa Santan Isi Vla Mangga	19

BAB 1. PENDAHULUAN

Indonesia memfokuskan pembangunan nasional pada sektor pertanian dan hortikultura untuk mewujudkan pertanian yang tangguh, efisien, dan terintegrasi sehingga manajemen pertanian memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah di dalam negeri, sumber daya manusia yang tangguh, iptek, modal dan sumber daya lahan (Wibowo, 2000)

Sektor hortikultura untuk jenis komoditi buah Mangga di Kecamatan Suwawa selama kurun waktu 2016 – 2018 tersaji pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Produksi Buah Mangga di Kecamatan Suwawa Periode 2016 -2018 (Ton)

Jenis Tanaman	2015	2016	2017	2018
Mangga	-	17.8	3.4	1.3

Sumber : Kecamatan Suwawa dalam Angka 2019

Tabel di atas menunjukkan produksi buah Mangga di Kecamatan Suwawa selama periode 2015-2018 berfluktuasi, namun komoditas ini memiliki potensi untuk dibudidayakan oleh masyarakat khususnya Desa Ulanta yang sudah masuk kategori Indeks Desa Membangun (IDM). Desa ini memiliki lahan cukup luas 900 Ha, sehingga masyarakatnya dapat membudidayakan buah Mangga. Seyogyanya, saat panen buah Mangga ketika jumlah produksinya naik, namun harga buah mangga di pasaran menurun, sementara sifat buah Mangga tidak tahan lama, masyarakat dapat memanfaatkan buah Mangga untuk berbagai produk olahan makanan.

Hasil wawancara dengan Kepala Urusan (Kaur) Perencanaan di Desa Ulanta menunjukkan saat panen buah Mangga, masyarakat lebih banyak menggunakan untuk konsumsi sendiri dan walaupun buah Mangga dijual, mereka menjual buah Mangga segar secara langsung ke konsumen. Adapun bisnis pengolahan hasil komoditas Mangga di Kecamatan Suwawa khususnya Desa Ulanta masih jarang sekali. Olahan Mangga yang dibuat oleh masyarakat hanya berupa rujak mangga yang dijual secara online. Wawancara kami selanjutnya dengan Ibu Risna Monoarfa selaku Bendahara

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) diperoleh informasi karena saat ini kondisi masa Pandemi Covid-19 yang dihadapi oleh seluruh dunia maka sudah hampir dua tahun ini semua kegiatan Program PKK di desa tersebut terhenti akibat keterbatasan dana operasional yang berasal dari Alokasi Dana Desa (ADD), Program kegiatan PKK untuk pelatihan pemberdayaan masyarakat untuk wirausaha belum dilakukan. Seyogyanya, bisnis olahan buah Mangga merupakan potensi bagi ibu-ibu PKK untuk dikembangkan menjadi bisnis olahan makanan yang memiliki nilai jual yang lebih dan higienis sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Usaha yang digeluti oleh ibu-ibu PKK agar dapat bersaing harga dengan para pesaing sejenis, maka mereka perlu menghitung harga pokok produksi dengan tepat dan akurat. Harga pokok produksi atau biaya produksi menurut Mulyadi (2018) merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Informasi harga pokok produksi bermanfaat bagi manajemen untuk menentukan harga yang akan dibebankan kepada konsumen, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi.

Hasil observasi menunjukkan ibu-ibu PKK sebagai pelaku usaha rumahan dalam menghitung harga pokok produksi berdasarkan taksiran dan hanya memperhitungkan biaya bahan baku, tanpa memperhitungkan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Perhitungan ini akan berdampak pada penentuan harga jual, biaya produksi yang telah digunakan dan laba atau rugi dari usaha yang mereka peroleh.

Program pengabdian mandiri menjadi solusi untuk meningkatkan peran serta ibu-ibu PKK dalam pemanfaatan buah Mangga yang dapat dijadikan sarana penciptaan produk olahan makanan yang bergizi, dan memiliki nilai jual yang dapat bersaing dengan usaha sejenisnya.

Mengacu pada identifikasi permasalahan yang diuraikan di atas, maka kegiatan Pengabdian Mandiri ini berorientasi pada pelatihan terkait pemanfaatan buah Mangga sebagai produk olahan makanan sekaligus edukasi dan praktek terkait

cara perhitungan harga pokok produksi pada produk olahan makanan tersebut. Kedua kegiatan tersebut akan dilaksanakan di Desa Ulanta. Harapan dilaksanakan kegiatan pengabdian mandiri di desa ini untuk membantu masyarakat dalam memperbaiki tingkat pendapatan melalui pemanfaatan buah Mangga sebagai produk olahan makanan. dan pengetahuan serta pemahaman tentang perhitungan harga pokok produksinya

Tindak lanjut dari penyelesaian masalah yang telah diuraikan di atas, maka akan dilaksanakan beberapa kegiatan untuk memanfaatkan buah Mangga sebagai produk olahan makanan diantaranya

- Melaksanakan kegiatan pelatihan pemanfaatan buah mangga menjadi produk olahan makanan.
- Edukasi sekaligus praktek perhitungan harga pokok produksi produk olahan makanan dari buah Mangga.

Tahapan pelaksanaan untuk penyelesaian masalah yang dihadapi oleh mitra pada program pengabdian mandiri, akan dilaksanakan dengan tahapan berikut: (1) melakukan observasi lapangan terkait pemanfaatan buah Mangga dan perhitungan harga pokok produksinya yang dilakukan selama ini (2) menyusun program kegiatan pelaksanaan pelatihan, (3) pelatihan kepada masyarakat terkait pemanfaatan buah Mangga menjadi produk olahan makanan. (4) edukasi dan praktek perhitungan harga pokok produksi dari produk olahan makanan yang dipraktekan (4) Laporan tertulis ke LPPM. Seluruh kegiatan akan dilaksanakan oleh Dosen Pengusul dan mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian mandiri di desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

Kelompok sasaran dalam kegiatan pengabdian Mandiri ini adalah ibu-ibu PKK. Kondisi yang ditemukan, kelompok ini belum memanfaatkan buah Mangga sebagai olahan produk makanan berupa kue basah. Untuk itu, kegiatan ini dilakukan dalam rangka menambah pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan masyarakat dalam pengolahan produk makanan olahan dari buah Mangga sekaligus perhitungan harga pokok produksinya.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

a. Target

Target yang ingin dicapai dalam program pengabdian Mandiri ini yakni:

1. Terciptanya produk olahan makanan dari buah Mangga pada ibu-ibu PKK
2. Meningkatnya pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan ibu-ibu PKK dalam menghitung harga pokok produksi yang tepat pada produk olahan makanan dari buah Mangga yang diproduksi.

b. Luaran

Kegiatan Pengabdian Mandiri ini memberikan luaran berupa:

1. Meningkatnya inovasi pembuatan produk makanan olahan buah Mangga pada ibu-ibu PKK di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa.
2. Publikasi lewat YouTube dengan link <https://youtu.be/ka3FveF-Yok>



c. Tema Pengabdian

Judul pengabdian yang diusulkan mengacu pada tema Pengabdian Berbasis Kawasan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

a Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah ibu-ibu PKK yang terdapat di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

b Metode Penerapan Ipteks

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini sebagai berikut:

1. Metode ceramah digunakan oleh para narasumber untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelatihan serta metode penentuan harga pokok produksi olahan Mangga.
2. Metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik dalam bentuk tanya jawab perorangan .
3. Latihan digunakan untuk membuat produk makanan olahan Mangga sekaligus penerapan metode penentuan harga pokok produksinya. Latihan ini dibawah bimbingan narasumber.

c Keterkaitan

Kegiatan pengabdian ini terkait dengan program pemerintah Desa Ulanta untuk meningkatkan peran ibu-ibu PKK dalam meningkatkan pendapatan sehingga dapat menunjang perekonomian keluarga mereka. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam membuat dan menentukan harga pokok produksi untuk produk olahan Mangga. Lembaga yang menangani kegiatan pengabdian ini adalah Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

d Rancangan Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu:

- (1) Tahap perencanaan kegiatan. Evaluasi pada tahap ini digunakan untuk memantapkan rencana program pelatihan.
- (2) Tahap selama proses kegiatan. Evaluasi pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan program disertai umpan balik perbaikan program lanjutan;
- (3) Tahap akhir kegiatan. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan.

Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan sebesar 80 % peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa yang mengikuti kegiatan pelatihan ini dapat membuat produk olahan Mangga serta memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait metode penentuan harga pokok produksi olahan Mangga sebagai dasar penentuan harga jualnya.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Peserta yang diikuti dalam kegiatan ini berjumlah 17 orang dari para ibu-ibu PKK.

b Capaian Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Juni 2021. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam dua tahapan yakni :

a. Tahap pertama

Pemateri menyediakan kuesioner yang terdiri dari 6 pertanyaan terkait penentuan harga pokok produksi. Kuesioner dibagikan sebelum dan sesudah pelatihan kepada peserta untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman mereka. Selanjutnya pemateri memberikan penjelasan materi tentang alat dan bahan yang digunakan serta teknik pembuatan produk makanan olahan Mangga sekaligus penentuan harga pokok produksinya.

**(1) Materi Pelatihan terkait pembuatan produk makanan olahan Mangga
“Dadar Gulung Tanpa Santan Isi Vla Mangga disajikan berikut ini.**

Bahan :

Untuk Kulit :

- 200 Gram / 10 Sdm Tepung Terigu
- 40 Gram / 2 Sdm Tepung Tapioka / Kanji
- 20 Gram / 1 Sdm Gula Pasir
- ½ Sdt Garam Halus
- ½ Sdt Vanili (Tergantung Selera)
- 400 Ml / 2 Gelas Pendek Air Matang
- ½ Sdt Pewarna Makanan
- 10 Ml / 1 Sdm Minyak Goreng

Untuk Isi :

- 1 Butir Kuning Telur
- 40 Gram / 2 Sdm Gula Pasir
- 25 Ml / 2,5 Sdm Susu Kental Manis
- 50 Ml / 5 Sdm Air Matang
- 40 Gram / 2 Sdm Maizena
- 1 Buah Mangga Matang

Cara Membuat :**Adonan Isi :**

1. Cuci bersih Mangga, lalu kupas dan potong-potong, \masukkan ke dalam blender
2. Tambahkan air sedikit lalu blender jadi jus
3. Tuangkan jus ke wadah dan masukkan gula pasir ke dalamnya, aduk rata
4. Campurkan telur dan susu kental, aduk rata
5. Tuangkan adonan tersebut ke atas wajan, masak dengan api kecil
6. Masukkan maizena yang telah dicampur air sedikit demi sedikit
1. Aduk terus hingga mengental dan matang

Adonan Kulit :

1. Masukkan tepung terigu, tepung tapioka, gula dan garam ke dalam wadah
2. Aduk agar tercampur campur rata
3. Masukkan air sedikit demi sedikit sambil di aduk
4. Saring adonan tersebut agar tidak ada gumpalannya
5. Masukkan minyak goreng , aduk rata dan diamkan
6. Ambil adonan dan bagi menjadi beberapa bagian untuk di beri pewarna
7. Panaskan teflon dan teteskan adonan di atasnya
8. Tunggu matang lalu sisihkan
9. Lanjutkan sampai adonan habis

(Untuk pembuatan kulit yang bervariasi maka masukkan terlebih dahulu adonan variasinya ke atas teflon , lalu adonan polosnya), masak hingga matang .

(2) Materi Perhitungan Harga Pokok Produksi Produk Makanan Olahan Mangga

Materi perhitungan harga pokok produksi yang disajikan pada pelatihan ini disadur oleh pemateri dari Mulyadi (2018), dimana biaya merupakan unsur informasi terpenting dalam akuntansi manajemen atau akuntansi biaya dalam suatu usaha bisnis yang dapat digunakan untuk proses perencanaan, pengendalian, dan pembuatan keputusan.

Terdapat dua golongan biaya utama yang dimiliki perusahaan untuk memproduksi barang dan jasa yaitu :

- (1) Biaya tetap adalah suatu biaya yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan dalam keadaan konstan tidak berubah walaupun mengalami peningkatan maupun penurunan jumlah barang atau jasa yang dihasilkan
- (2) Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan secara berubah-ubah yang didasarkan pada perubahan jumlah produk yang diproduksi

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatan pokoknya mengolah bahan baku menjadi produk jadi dan memasarkan hasil produksinya tersebut.

Penetapan biaya bila dikaitkan dengan aktivitas perusahaan manufaktur dibagi menjadi dua yaitu:

- (1) Biaya produksi yaitu biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual yang meliputi
 - (a) Biaya bahan langsung merupakan biaya yang membentuk sebagian besar bahan baku untuk menjadi produk setengah jadi atau barang jadi dan biaya yang langsung dapat ditelusuri dengan output yang dihasilkan perusahaan.
 - (b) Tenaga kerja langsung merupakan upah yang dibayar oleh perusahaan kepada tenaga kerja yang berkaitan langsung dengan aktivitas produksi
Umumnya perusahaan kecil dan menengah dalam balas jasa diberikan oleh perusahaan kepada karyawan menggunakan system penggajian dengan jumlah tetap per bulan dan upah atas dasar hari kerja atau jam kerja
 - (c) Biaya pabrik tidak langsung/biaya overhead pabrik merupakan biaya yang tidak termasuk dalam biaya bahan dan tenaga kerja langsung.
- (2) Biaya non produksi meliputi
 - (a) Biaya pemasaran yaitu biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran contoh biaya iklan
 - (b) Biaya administrasi dan umum merupakan biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya gaji karyawan bagian keuangan

Metode Penentuan Biaya Produksi

Metode penentuan biaya produksi adalah cara memperhitungkan unsure-unsur biaya ke dalam kos produksi. Ada dua pendekatan yang dapat digunakan yakni *Full Costing* dan *Variable Costing*.

Full costing adalah metode biaya produksi yang memperhitungkan semua unsure biaya dalam ke dalam biaya produksi yang meliputi :

Biaya bahan	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik variabel	xx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xx</u>
Harga Pokok Produksi	xx

Sedangkan Variable Costing metode biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variable ke dalam biaya produksi yang meliputi:

Biaya bahan	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik variabel	<u>xx</u>
Harga Pokok Produksi	xx

(3)Perhitungan Harga Pokok Produksi “Dadar Gulung Tanpa Santan Isi Vla Mangga”.

Untuk memudahkan pemahaman dan perhitungan dari para peserta maka pelatihan ini menggunakan pendekatan *Full Costing*. Berikut ini merupakan uraian penjelasannya.

Modal Investasi

Modal investasi yang digunakan untuk memulai usaha produk olahan mangga dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Modal Investasi

Biaya	Rincian	Jumlah	
Kompor gas	1 buah	Rp	300.000
Isi tabung gas	1 buah	Rp	20.000
Telpon ukuran 16 cm	1 buah	Rp	60.000
Ayakan sedang	1 buah	Rp	10.000
Sendok makan	1 buah	Rp	5.000
Sendok the	1 buah	Rp	2.500
Wadah plastic kecil	1 buah	Rp	10.000
Wadah plastic sedang	1 buah	Rp	15.000
Kayu pengoles	1 buah	Rp	5.000
Blender	1 buah	Rp	125.000
Total modal investasi		Rp	552.500

Simulasi perhitungan harga pokok produksi untuk satu kali produksi (durasi 1 hari) dengan menggunakan metode penentuan biaya produksi *full costing* meliputi :

(1) Biaya bahan baku

Biaya bahan baku yang dikeluarkan untuk produk olahan ini dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Biaya Bahan Baku

Biaya	Rincian	Jumlah	
Tepung terigu	200 gr	Rp	2.000
Telur	1 butir	Rp	1.500
		Rp	3.500

(2) Tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja mengacu pada upah atas dasar jam kerja disajikan pada tabel 3

Tabel 3 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya	Rincian	Jumlah	
Upah harian per jam	1 orang	Rp	5.000

(3) Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik meliputi biaya overhead pabrik variable dan biaya overhead pabrik tetap. seperti tersaji pada tabel 4 dan tabel 5

Tabel 4 Menghitung Biaya Overhead Pabrik Variabel

Biaya	Rincian	Jumlah	
Tapioka	40 gr	Rp	480
Mangga	500 gram	Rp	7.500
Maizena	40 gram	Rp	500
Air minum	450 ml	Rp	600
Gula pasir	60 gram	Rp	720
Garam halus	1 sdt	Rp	10
Vanili	1 sdt	Rp	10
Minyak goreng	10 ml (1 sdt)	Rp	100
Pewarna makanan	1 sdt	Rp	120
Susu kental manis	25 ml (2,5 sdm)	Rp	400
		Rp	10.440

Biaya overhead pabrik tetap pada pada usaha produk olahan mangga meliputi biaya penyusutan dan biaya utilitas

a. Biaya penyusutan

Peralatan yang digunakan perlu dihitung biaya penyusutannya. Perhitungan biaya penyusutan dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5 Perhitungan Biaya Penyusutan

Biaya	Rincian	Jumlah	
Kompor gas	1 buah	Rp	300.000
Isi tabung gas	1 buah	Rp	20.000
Telpon ukuran 16 cm	1 buah	Rp	60.000
Ayakan sedang	1 buah	Rp	10.000
Sendok makan	1 buah	Rp	5.000
Sendok the	1 buah	Rp	2.500
Loyang kecil	1 buah	Rp	10.000
Loyang sedang	1 buah	Rp	15.000
Kayu pengoles	1 buah	Rp	5.000
Blender	1 buah	Rp	125.000
Total modal investasi		Rp	552.500
Biaya penyusutan per bulan : Rp 552.500 : 12 bulan = Rp 46.041 dibulatkan			46.000
Biaya penyusutan per hari Rp 46.000 : 30 hari = Rp 1.533 dibulatkan			1.500

b. Biaya utilitas

Biaya utilitas yaitu biaya listrik dengan asumsi penggunaan listrik pra bayar 900 VA – RTM dengan biaya pemakaian Rp 1.362 untuk 10 menit pemakaian Blender 250 Watt diperoleh Rp 9.500 (angka pembulatan).

Tabel 6 menunjukkan keseluruhan biaya overhead pabrik tetap yang dikeluarkan dalam satu kali produksi kue Dadar Tanpa Santan Isi Vla Mangga.

Tabel 6. Menghitung Biaya Overhead Pabrik Tetap

Biaya	Jumlah	
Biaya penyusutan	Rp	1.500
Biaya utilitas	Rp	9.500
	Rp	11.000

4. Menghitung Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi untuk sekali produksi dengan metode full costing dapat dilihat pada 7.

Tabel 7. Harga Pokok Produksi Dadar Gulung Tanpa Santan Isi Vla Mangga
(sekali produksi)

Biaya	Jumlah
Biaya bahan baku	3.500
Biaya tenaga kerja langsung	5.000
Biaya overhead pabrik variable	10.440
Biaya overhead pabrik tetap	11.000
Harga pokok produksi	29.940

Besarnya harga pokok per sekali produksi yang dapat menghasilkan 20 buah kue olahan mangga dapat dihitung dengan

Harga Pokok Produksi per potong dalam sekali produksi = $HPP / \text{Volume Produksi}$

Mengacu pada rumus di atas maka harga pokok produksinya = $Rp\ 29.940 / 20$ buah kue olahan mangga = Rp 1.497 yang dapat dibulatkan Rp 1.500 per buah untuk sekali produksi

Pemateri pada pelatihan ini juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada para peserta sehubungan dengan materi yang dijelaskan, untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman para peserta terhadap materi yang telah diberikan.

b. Tahap kedua

Peserta mempraktekan sendiri cara membuat produk makanan olahan Mangga dan mengidentifikasi serta mengklasifikasikan biaya yang digunakan untuk membuat produk olahan tersebut ke biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik sehingga mereka dapat menentukan harga pokok produksinya.

Ukuran keberhasilan pada tahap kedua ini terlihat dari 80 % ibu-ibu PKK yang ikut dalam pelatihan ini dapat membuat produk “Dadar Gulung Tanpa Santan Isi Vla Mangga dengan berbagai variasi warna. Peserta sangat antusias pada sesi pelatihan ini.

Sesi selanjutnya hasil pre test kepada peserta terkait pengetahuan dan pemahaman perhitungan harga pokok produksi menunjukkan 45 %. Sedangkan hasil post test menunjukkan adanya kenaikan sebesar 81,37 % yang dapat diartikan bahwa peserta dapat mengetahui dan memahami penentuan harga pokok produksi “Dadar Gulung Tanpa Santan Isi vla Mangga” dengan baik.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. 80 % Ibu-ibu PKK Desa Ulanta Kecamatan Suwawa yang ikut dalam pelatihan ini dapat membuat produk makanan olahan Mangga “Dadar Gulung Tanpa Santan Isi Vla Mangga”.
2. Hasil pre test dan post test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK dari 45 % menjadi 81,37 % terkait penentuan harga pokok produksi makanan olahan tersebut.

b. Saran

Kegiatan pengabdian mandiri seperti ini perlu dilakukan kembali oleh dosen-dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi UNG bagi masyarakat di kecamatan Suwawa dan kecamatan lain yang terdapat di Kabupaten Bone Bolango sebagaimana himbauan Kepala Desa Ulanta mengingat Desa Ulanta sudah masuk kategori Indeks Desa Membangun (IDM) sehingga diperlukan sinergitas program pemerintah kabupaten Bone Bolango dengan kegiatan tri dharma perguruan tinggi agar animo masyarakat untuk membudidayakan buah Mangga serta buah-buah lainnya dan berusaha di bidang agroindustri bisa ditingkatkan.

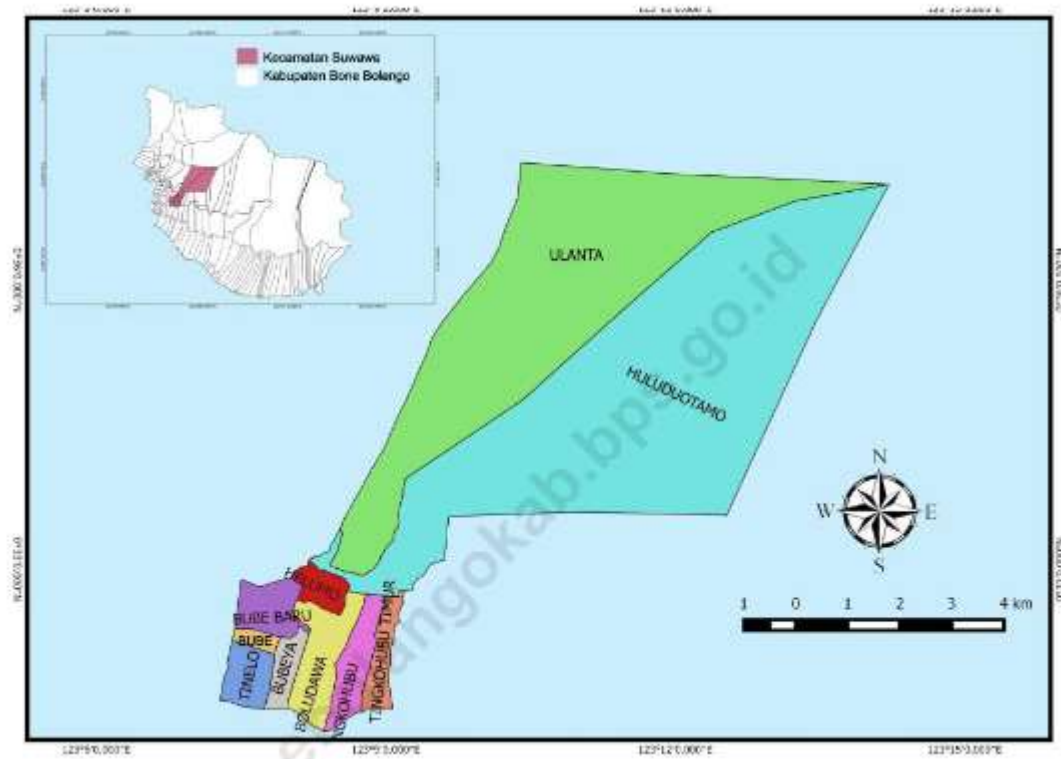
DAFTAR PUSTAKA

Biro Pusat Statistik. 2019. Kecamatan Suwawa Dalam Angka

Wibowo, Rusdi. 2000. Pertanian dan Pangan Bunga Rampai Pemikiran Menuju Ketahanan Pangan. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.

Mulyadi. 2018. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Pencetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. YKPN.

Lampiran 1. Peta Wilayah Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango



Lampiran 2. Rincian Biaya Yang Telah Digunakan

No	Uraian Kegiatan	Volume	Satuan	Harga Satuan		Jumlah	
A	Persiapan						
1.	Akomodasi tim pelaksana	1	hari	Rp	250.000	Rp	250.000
2.	Penyusunan proposal	1	Paket	Rp	100.000	Rp	100.000
3.	Penggandaan proposal	1	paket	Rp	20.000	Rp	20.000
4.	Penjilidan proposal	1	paket	Rp	30.000	Rp	30.000
Sub total						Rp	400.000
B	Pelaksanaan Program						
1.	Konsumsi						
a.	Ringan	25	orang	Rp	5.000	Rp	125.000
b.	Berat	25	Orang	Rp	15.000		375.000
c.	Bahan Pelatihan	1	paket	Rp	450.000	Rp	450.000
Sub total						Rp	950.000
C	Pelaporan						
1	Penggandaan dan penjilidan	1	paket	Rp	150.000	Rp	150.000
Total						Rp	1.500.000

Lampiran 3 Surat Kesediaan, Surat Tugas, Daftar Hadir dan Dokumentasi

A. Surat Kesediaan

	PEMERINTAH DESA ULANTA KECAMATAN SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO Jl. Ajoeba Wartabone
<u>SURAT KESEDIAAN</u>	
Nomor : 145 /SWW-ULT/ 206 / V /2021	
Judul :	Pelatihan Pemanfaatan Buah Mongga sebagai Produk Olahan Makanan Pada Ibu Ibu PKK Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango
Lokasi :	Desa : Ulanta Kecamatan : Suwawa Kabupaten : Bone Bolango Provinsi : Gorontalo
Penguruan Tinggi :	Universitas Negeri Gorontalo
Pelaksana :	Nilawaty Yusuf, SE.Ak., M.Si
Peserta :	2 Orang mahasiswa yang dilibatkan
Pelaksanaan :	Bulan Juni 2021
Keterangan :	Bersedia menerima tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan pengabdian mandiri di Desa Ulanta Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango pada bulan Juni 2021.
Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Ulanta, 31 Mei 2021	
Kepala Desa Ulanta	
 Like Elisabeth Ambouw	

B. Surat Tugas

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821152 Faximile (0435) 821725
Laman www.ung.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor : 336 / UN47.D1-PM.01/2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Nilawaty Yusuf, SE.Ak., M.Si
NIP : 197205112005012001
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/III d
Jabatan : Lektor

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat atas biaya sendiri dengan judul **"Pelatihan Pemanfaatan Buah Mangga sebagai Produk Olahan Makanan pada Ibu-Ibu PKK Desa Ulaota Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango"**, yang akan dilaksanakan pada Hari Selasa, Tanggal 22 Juni 2021. Setelah melaksanakan kegiatan, kiranya dapat melaporkan hasil pengabdian masyarakat ke LPPM Universitas Negeri Gorontalo.

Demikian Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.


Ketua
Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si
NIP. 196105261987031005

C. Daftar Hadir

DAFTAR HADIR

PELATIHAN PEMANFAATAN BUAH MANGGA SEBAGAI PRODUK
OLAHAN MAKANAN PADA IBU-IBU PKK
DESA ULANTA DI KECAMATAN SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Lina S. Ambouw	
2	Nurmala Tua	
3	Hendrik Atme	
4	NONITA DUNGERO	
5	Indrawati Darmi	
6	Siti Nipah Riani	
7	Lina Buerma	
8	Karna Sotomara ZULHA MATUI	
9	ZULHA MASRI MUDHAYATI ISEHIM	
10	Yurina Neli Alodia	
11	Vely Verawaty Rame	
12	Diana Dapir	
13	Sana Manya	
14	Iyam Kibay	
15	LAKSMI MANATI	
16	Lastira Wartabone	
17	ICAH LITIF	
18	INDRAWATI YURUF	
19	FIYA AYUSTINA YACUB	
20	Koko Prunjoyu Yunus	
21	Muli Aditya Utomo Bayu	

Ulanta, 22 Juni 2021
Kepala Desa Ulanta

Like Elisabeth Ambouw

D. Dokumentasi



**Lampiran 4. Surat Keputusan Dosen Pelaksana Pengabdian Mandiri Dari
Ketua LPPM**